**PERANGKAT AJAR SENI RUPA KELAS 3 WARNA**

**(Warna Primer,Sekunder dan Tersier)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Penulis**  Riski Anggoro R, S.Pd  SD Islam Dian Didaktika  Tahun disusun 2020 | | **Jenjang/Kelas** | SD/3 | **Kode Perangkat**  **RUP.B.JLR.3.1** |
| **Fase Capaian Pembelajaran** | B | **Mapel** | Seni Rupa | |
| **Alokasi waktu** | 2 pertemuan (2 x  70 menit) | **Domain Mapel** | 1. Mengalami 2. Menciptakan | |
| **Jumlah Siswa** | maksimum 28 orang |
| **Model Pembelajaran**   * Tatap muka * Paduan tatap muka dan PJJ *(blended learning)* | | **Perangkat ajar ini dapat digunakan guru untuk mengajar :**   * Siswa regular/tipikal * Siswa dengan hambatan belajar * Siswa cerdas istimewa berbakat istimewa (CIBI) | | |
| **Bagaimana guru menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran?**   * Asesmen individu * Asesmen kelompok | | **Jenis asesmen:**   * Produk * Unjuk Kerja | | |
| **Profil Pelajar Pancasila**  Berkebhinekaan Global | | | | |
| **Kata Kunci** | Warna, Warna Primer, Warna Sekunder, Warna Tersier  Dekoratif | | | |



|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Profil Pelajar Pancasila** | | | | |
| **Berkebhinekaan Global** | Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan berbagai macam kelompok di lingkungan sekitarnya, serta cara orang lain berperilaku dan berkomunikasi dengannya. |  |  |  |

**A. DESKRIPSI KEGIATAN**

Siswa mengenal dan mengetahui warna primer yang menurut teori, warna primer sendiri terdiri dari tiga warna yaitu, merah, kuning dan biru. Siswa melakukan eksperimen mencampur warna primer menjadi warna sekunder, warna ini disebut juga dengan istilah warna kedua, yang merupakan turunan warna hasil pencampuran antara warna-warna primer

Siswa mengaplikasikan pencampuran warna ke dalam sebuah karya lukisan still life

**B. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

Capaian Pembelajaran Seni Rupa Fase B (Kelas 3-4 Sekolah Dasar) diharapkan siswa mampu mengenal unsur rupa dan dapat menggunakan keterampilan atau pengetahuan dasar tentang bahan, alat, teknik, teknologi dan prosedur dalam menuangkan kembali secara visual dalam bentuk karya. Fase B terdiri dari masa Bagan (*schematic period*) untuk kelas 3  SD dan masa Realisme Awal (*early realism/dawning realism*) untuk kelas 4 SD.

Pada masa Bagan, siswa memiliki kecenderungan untuk mengulang sebuah bentuk sehingga konsep bentuk menjadi jelas. Siswa juga mulai memiliki kesadaran ruang yang ditandai dengan penggunaan garis pijak *(base line),* walaupun penafsiran terhadap ruang masih bersifat subyektif seperti gambar ideoplastis (gambar terawang/tembus pandang). Sedangkan pada masa Realisme Awal, siswa diharapkan mulai memiliki kesadaran perspektif meskipun masih berdasarkan penglihatan dirinya sendiri. Siswa sudah dapat mengamati objek dengan rinci walaupun penguasaan proporsi (perbandingan ukuran) belum optimal.

Di akhir fase B, siswa mampu menuangkan pengalamannya melalui visual sebagai ungkapan ekspresi kreatif secara rinci walaupun hasilnya belum menunjukkan proporsi yang optimal. Diharapkan pada akhir fase ini, siswa juga telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar tentang bahan, alat, teknik,  teknologi dan prosedur yang menunjang proses kreatif siswa.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Mengenal dan mengidentifikasi warna :

* Primer : Merah, Kuning, Biru
* Sekunder :
  + Merah+Kuning = Oranye
  + Merah + Biru = Ungu
  + Biru + Kuning = Hijau
* Tersier :
* Hijau + Biru = Toska
* Kuning + Hijau = Hijau Lemon
* Kuning + Oranye = Ambar
* Oranye + Merah = Vermilion
* Merah + Ungu = Magenta
* Ungu + Biru = Nila/ Violet

**D. PERTANYAAN INTI**

1. Apakah yang kamu ketahui tentang warna primer, sekunder dan tersier ?
2. Bagaimanakah cara membuat warna sekunder dari warna primer ?
3. Bagaimana membuat warna tersier dari warna primer dan sekunder?
4. Apakah warna primer,warna sekunder dan warna tersier?
5. Apakah karya lukis still life atau alam benda?

**E. ELEMENT DAN SUB ELEMENT CAPAIAN**

|  |  |
| --- | --- |
| Menciptakan | Siswa mampu menciptakan karya dengan mengeksplorasi dan menggunakan elemen seni rupa berupa garis, bentuk, tekstur, ruang dan warna. |
| Merefleksikan | Siswa mampu mengenali dan menceritakan fokus dari karya yang diciptakan atau dilihatnya (dari teman sekelas karya seni dari orang lain atau era atau budaya tertentu) serta pengalaman dan perasaannya mengenai karya tersebut |
| Berpikir dan Bekerja Artistik | Siswa mulai terbiasa secara mandiri  menggunakan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar.  Siswa mengetahui, memahami dan mulai konsisten mengutamakan  faktor keselamatan dalam bekerja |

**F. INDIKATOR KEBERHASILAN**

* 1. Siswa dapat menyebutkan warna primer
  2. Siswa dapat menyebutkan warna sekunder
  3. Siswa dapat bereksperimen mencampur warna primer menjadi warna sekunder.
  4. Siswa dapat membuat karya lukisan still life dari perpaduan warna primer dan sekunder

**G. METODE**

Metode : Diskusi, Demontrasi, Eksperimen dan Proyek

**H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan Sesi 1** | **Deskripsi kegiatan** | **Alokasi waktu** |
| Persiapan | 1. Guru membaca teks atau menyiapkan power point presentation, video pembelajaran tentang warna primer,sekunder dan tersier 2. Persiapan media untuk demonstrasi membuat lukisan still life menggunakan 3. Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan warna primer, sekunder dan tersier 4. Disarankan agar guru mencari bahan ajar yang ada disekitar lingkungan tempat guru mengajar | 1 Hari sebelum KBM |
| Pembukaan | 1. Mulailah kelas dengan sapaan atau doa dengan setting kelas regular, berpasangan atau dalam kelompok kecil (4-6 siswa) 2. Mulailah KBM dengan menanyakan kabar baik tentang keadaan pribadi atau keluarga dari siswa atau keinginan mereka dalam berkarya   Contoh : Selamat pagi anak anak bagaimana kabar kalian hari ini ?  Selamat siang anak anak kira kira gambar apa yang menarik yang akan kita buat hari ini   1. Jelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan siswa pelajari. 2. Mulailah dengan doa sebelum belajar 3. Jelaskan kepada siswa bahwa karya melebihi standart akan memdapatkan reward dari guru. | 5 Menit |
| Kegiatan Inti  ( Eksplorasi)  (Elaborasi)  (Konfirmasi) | * + - 1. Siswa bersama guru bereksperimen tentang pencampuran warna warna primer sehingga menjadi warna sekunder. Pencampuran warna sekunder dan primer menjadi warna tersier   *Contoh eksperimen: Siapkan botol botol yang berisi air yang diberi pewarna dengan warna primer merah, kuning dan biru dapat menggunakan cat air atau pewarna makanan.Ajaklah beberapa siswa untuk mencampur warna primer ke dalam botol yang masih kosong dan minta siswa untuk menunjukan hasilnya kepada temannya. Dapat juga disediakan kertas laporan hasil eksperimen. Eksperimen dapat juga dilakukan berkelompok.*  *sekunder.png*  Sumber gambar google  <https://dosenpintar.com/campuran-warna/>    Sumber gambar dari google  http://hicoates.com/skema-dan-kelompok-warna/   1. Siswa dapat juga bereksperimen dengan guru tentang warna primer,sekunder dan tersier menggunakan mika berwarna yang padukan dengan bantuan cahaya. Cara ini efektif dilakukan di luar ruangan dengan sinar matahari yang cukup 2. Siswa secara mandiri menyiapkan bahan dan alat untuk membuat eksperimen mandiri tentang warna primer dan sekunder dan menuliskan hasilnya pada lembar laporan eksperimen dibimbing oleh guru. 3. Siswa melakukan eksperimen bersama guru untuk membuat campuran warna dan kemungkinan warna yang berbeda tiap individu atau kelompok. Pertanyaan yang sering muncul: *Mengapa warna saya lebih tua atau lebih muda?*   *Bagaimana jika saya mencampur lebih banyak merah dibanding kuning?*  *Bagaimana kalau saya campur semua warna ini.*  *Guru harus menjelaskan tentang kemungkinan yang terjadi missal : Jika warna biru lebih banyak dari warna kuning maka warna hijau yang dihasilkan akan lebih tua atau sebaliknya.*  *Jika semua warna semua dicampur mungkin akan jadi warna yang kecoklatan tetapi guru harus memberi batasan yang jelas tentang materi yang dibahas.*   1. Jika dijumpai kesulitan siswa untuk bereksperimen maka boleh menggunakan tutor teman sebaya sehingga suasana diskusi akan terbentuk walaupun tetap dalam bimbingan guru 2. Siswa berdiskusi dengan guru berdiskusi tentang kesulitan atau hal hal yang menarik yang siswa alami tentang materi yang diajarkan.   Contoh: Bagaimana terjadinya warna sekunder menurut kalian ?  Apakah warna tersier itu sangat banyak macamnya dibandingkan warna sekunder?  Adakah yang membuat warna hijau yang lebih tua atau lebih muda disbanding hasil milik teman?  Siswa membuat laporan hasil eksperimen siswa | 60  menit |
| Penutup | * + - 1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.       2. Siswa untuk merapikan alat yang telah dipakai dalam berkarya       3. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam | 5  Menit |
| **Kegiatan**  **Sesi 2** | **Deskripsi kegiatan** | **Alokasi Waktu** |
| Pembukaan | 1. Mulailah kelas dengan sapaan atau doa dengan setting kelas reguler, berpasangan atau dalam kelompok kecil (4-6 siswa) 2. Mulailah KBM dengan menanyakan kabar baik tentang keadaan pribadi atau keluarga dari siswa atau keinginan mereka dalam berkarya   Contoh : Selamat pagi anak anak bagaimana kabar kalian hari ini ?  Selamat siang anak anak bagaimana keadaan orang tua kalian di rumah?  Setelah mengetahui warna primer,sekunder dan tersier apakah bisa kita aplikasikan dalam sebuah karya lukisan?   1. Ulang kembali penjelasan materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama. Guru mereview tentang warna primer dan sekunder dan mintalah mereka mengaplikasikan dalam sebuah karya lukisan still life bunga   . | 5  Menit |
| Kegiatan Inti  (Eksplorasi)  (Elaborasi)  (Konfirmasi) | * + - 1. Siswa berdiskusi dengan guru tentang lukisan still life dan memilih tema yang akan dibuat. Bisa tema buah, bunga, atau benda mati yang ada di sekitarnya.  1. Siswa mengikuti penjelasan dari guru tentang cara membuat lukisan dekoratif bunga menggunakan warna primer,sekunder dan tersier 2. Siswa dibimbing guru secara mandiri menyiapkan bahan dan alat untuk membuat lukisan dekoratif bunga menggunakan warna primer,sekunder dan tersier. 3. Siswa melihat guru mendemonstrasikan cara melukis dekoratif menggunakan warna primer dan sekunder dengan media cat air atau pewarna makanan. 4. Jika dijumpai kesulitan siswa untuk membuat lukisan dekoratif maka guru memberikan contoh secara klasikal atau personal tentang trik menggunakan cat air dan kuas dalam membuat lukisan.   bunga.jpeg  Sumber gambar pribadi karya siswa SD Islam Dian Didaktika   1. Siswa bersama guru mengapresiasi karya lukisan yang telah dibuat   Contoh pertanyaan: Bagaimana perasaan kalian setelah membuat lukisan dekoratif ?  Seberapa menarik memakai warna yang sudah jadi atau dengan proses memcampur warna?   1. Guru memberikan reward kepada hasil karya terbaik. 2. Siswa dan guru menempelkan hasil karya pada mading kelas jika tidak ada mading dapat menggunakan dinding kelas yang dipesiapkan sebagai media memajang karya siswa. | 60  Menit |
| Penutup | 1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. 2. Siswa bersama sama merapikan alat dan tempat yang dipakai untuk berkarya 3. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam |  |
|  | **Refleksi untuk siswa:**   1. Bagaimana kamu mengatasi kesulitan saat mempelajari materi ini? 2. Kepada siapa kamu meminta bantuan jika ada kesulitan saat mempelajari materi ini? 3. Bagian mana yang kamu rasa paling sulit? 4. Seberapa berhasil menurut kamu saat mempelajari materi ini ?   **Refleksi untuk guru tentang materi ajar**   1. Apakah materi yang disampaikan mudah dimengerti oleh siswa? 2. Apakah siswa menyukai materi yang disampaikan oleh guru? 3. Kesulitan apa saja yang dihadapi oleh siswa saat belajar? 4. Apakah siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik? 5. Materi apa yang diperlukan untuk pengembangan pelajaran tentang warna ?   **Tips Untuk Guru**   1. Dalam pengajaran ini, guru masih membangun rutin siswa melalui 6 minggu pertama. Salah satu rutin yang dibangun adalah diskusi, dimana siswa bergantian secara singkat menceritakan karyanya atau memberi umpan balik atas karya orang lain. Untuk kelas yang besar, anda tidak perlu melakukannya satu persatu dan dapat menggunakan mekanisme berpasangan atau membuat kelompok kecil 2. Guru diharapkan berkeliling kelas saat siswa sedang bereksperimen. Beri semangat mereka untuk dapat bekerja mandiri. Disini adalah kesempatan bagi anda untuk mengidentifikasi siswa yang masih kesulitan mengolah idea tau tidak percaya diri dengan idenya. Guru diharapkan memberikan motivasi bagi siswa dalam berkarya 3. Tidak ada benar atau salah dalam mengerjakan tugas ini. Penilaian lebih didasarkan pada kreatifitas, kerapian dan keserasian bentuk dan warna. 4. Diharapkan tidak ada siswa yang harus mengikuti remedial sebagai guru harus mampu menggali kemampuan siswa dalam berkarya jangan berikan standart karya yang terlalu tinggi sebab kemampuan visual siswa yang beragam 5. Jika disuatu daerah sulit mendapatkan cat air atau perwarna standart yang lain dapat menggunakan warna dari alam yang ada walaupun hasilnya tidak sesempurna warna sintetis dan prosesnya jauh lebih rumit tapi tetap bisa dilakukan, Warna alam dapat dihasilakan dari kunyit(kuning), bit/buah naga (merah), dan bunga telang (biru) Dapat juga diganti menggunakan teknik kering dengan krayon atau pensil warna 6. Guru menjadi motivator kepada siswa dalam berkarya bukan sekedar memberikan contoh, jika di dalam kelas ada 24 siswa maka akan didapatkan 24 karya yang berbeda juga. |  |

**I, ASESMEN**

Asesmen untuk individu atau kelompok dan jenis asesmen adalah produk dan unjuk kerja

**Kriteria Penilaian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Belum Memenuhi Standard** | **Menuju Standard** | **Sesuai Standard** | **Melampaui Standard** |
| 1. Siswa belum mampu membuat karya lukisan dekoratif bunga menggunakan warna primer ,sekunder dan tersier hasil karya kurang jelas bentuknya 2. Siswa tidak dapat menyebutkan warna primer sekunder dan tersier 3. Siswa tidak dapat memahami instruksi   bunga 3.jpeg | 1. Siswa sudah mampu membuat karya lukisan dekoratif bunga menggunakan warna primer sekunder dan tersier hasil karya cukup rapi dan cukup jelas bentuknya 2. Siswa dapat menyebutkan 1 sampai 2 dari hasil pencampuran warna primer ke warna sekunder   Warna sekunder ke warna tersier   1. Siswa memahami instruksi namun belum sepenuhnya mandiri   bunga 1.jpg | 1. Siswa mampu membuat karya lukisan dekoratif bunga menggunakan warna primer sekunder dan tersier hasil karya yang jelas bentuknya, rapi dan bersih 2. Siswa dapat menyebutkan nama hasil pencampuran warna primer ke warna sekunder serta warna sekunder ke warna tersier 3. Siswa mampu bekerja mandiri sesuai instruksi   bunga.jpeg | 1. Siswa menunjukkan detail karya lukisan dekoratif bunga menggunakan warna primer,sekunder dan tersier dengan kejelasan bentuk yang sangat baik, rapi dan bersih 2. Siswa dapat menyebutkan menyebutkan nama hasil pencampuran warna primer ke warna sekunder, sekunder ke warna tersier yang dibuatnya secara spesifik 3. Siswa mampu bekerja mandiri sesuai instruksi dan menunjukkan inisiatif   bunga 4.jpg |

Gambar koleksi pribadi karya siswa SD Islam Dian DIdaktika

* + 1. **Pengayaan**

**Untuk Siswa Cerdas Berbakat**

JIka ditemukan anak cerdas berbakat berikan tugas pengayaan membuat karya ekspresi dengan media 3 dimensi misal pot atau botol bekas.

Siswa yang berbakat dapat juga diberikan pengayaan dengan membuat gambar dekoratif yang diaplikasikan pada tameng motif nusantara. Pengayaan ini dapat diintegrasikan dengan mapel seni tari.



Gambar koleksi pribadi karya siswa SD Islam Dian Didaktika

* + 1. **Alternatif**

**Untuk Siswa dengan Kesulitan Belajar**

JIka ditemukan anak yang kesulitan belajar dengan materi menggambar dekoratif dengan warna ajak siswa untuk belajar corat coret dengan warna warna kesukaan siswa. Dapat juga ajarkan finger painting untuk mengolah rasa saat berekspresi karena jari jari akan langsung bersentuhan dengan media sehingga siswa dapat langsung berinteraksi dengan media.

**Untuk Guru**

Guru dapat membuat materi alternatif dengan cara kolase atau menggambar imajinatif dengan menggunakan tehnik basah tentang warna primer, sekunder dan tersier. Untuk warna dapat menggunakan warna alami yang dihasilan dari kunyit, buah naga, daun suji, arang dan sumber alami yang lain.

* + 1. **Bahan dan Alat**

1. Buku gambar/ kertas a 4
2. Alat pewarna (cat air, pewarna makanan atau pewarna alat missal dari kunyit, daun suji, teh dan pewarna alami lainnya)
3. Kertas koran bekas sebagai media alternatif
4. Kuas cat air, palet, gelas plastik dan kain lap/tissue

* **Perkiraan Biaya**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Bahan dan Alat** | **Perkiraan Harga** | **Bahan Altenatif** | **Keterangan** |
| Buku gambar A 3 | Rp. 5000-20.000 | Kertas Koran | * Disesuaikan dengan daerah tempat tinggal dan kemampuan siswa * Bagi siswa yang masih sulit mencari kertas gambar dapat menggunakan kertas koran untuk membuat lukisan |
| Alat Warna: Cat air, pewarna makanan | Rp. 1.000 – 100.000 | Pewarna tradisional atau pewarna alam | * Jika disuatu daerah sulit memperoleh alat warna standar. |
| Kuas cat air, palet , gelas plastik, kain lap/tissue | Rp. 3000-20.000 | Jari tangan | * Jika tidak ada kuas dan perlengkapan yang lain dapat memakai teknik finger painting |

* 1. **Sarana dan Prasarana**
     + 1. Kelas yang memadai
       2. Studio seni rupa jika dimungkinkan ada di unit sekolah
       3. Gawai dan jaringan internet yang memadai jika PJJ
       4. Dapat juga menggunakan alam terbuka sebagai alternatif mengajar
  2. **Glosarium**
     + 1. **Warna** adalah spektrum tertentu yang terdapat di dalam suatu cahaya sempurna.
       2. **Warna Primer** menurut teori warna pigmen dari Brewster adalah warna - warna dasar atau pokok yang menjadi induk yang murni berdiri sendiri tanpa campuran warna lain. Ini kemudian dikenal sebagai warna pigmen primer yang dipakai dalam dunia seni rupa. Warna primer sendiri terdiri dari tiga warna yaitu, merah, kuning dan biru.

1. **Warna Sekunder** warna ini disebut juga dengan istilah warna kedua, yang merupakan turunan warna hasil pencampuran antara warna-warna primer, dengan perbandingan 1:1. Contohnya seperti ini :

Merah + Kuning = Orange

Merah + Biru = Ungu

Kuning + Biru = Hijau

1. **Warna Tersier** warna ini disebut warna ketiga yang merupakan hasil campuran dari warna primer dan sekunder contohnya adalah:

Hijau + Biru = Toska

Kuning + Hijau = Hijau Lemon

Kuning + Oranye = Ambar

Oranye + Merah = Vermilion

Merah + Ungu = Magenta

Ungu + Biru = Nila/ Violet

1. **Dekoratif**  menggambar dengan tujuan memberikan hiasan pada bidang yang kosong supaya menjadi lebih indah

**M. Daftar Pustaka**

* + http://usefulteaching.blogspot.com/2014/03/ayo-berkreasi-dengan-bentuk-geometri.html
  + http://carapembelajaransekolah.blogspot.com/2014/04/tema-pembelajaran-membuat-gambar-dari .html
  + https://anakrajin.com/buku-belajar-mengenal-gambar-bentuk/
  + <http://salam-pengetahuan.blogspot.com/2015/11/unsur-unsur-dasar-seni-rupa-titik-garis.html>
  + https://www.youtube.com/watch?v=XVW1v7PWnhg
  + teori-warna-dalam-seni-rupa.html
  + <https://saintif.com/gambar-dekoratif/>
  + http://hicoates.com/skema-dan-kelompok-warna/